

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditi ekspor Indonesia yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Produksi kopi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Adapun penyebab dari kesalahan dalam pasca panen yang kurang tepat untuk mendapatkan biji kopi yang berkualitas baik maka diperlukannya penanganan pasca panen dengan melakukan proses sortasi, proses pencucian, proses pengeringan, dan proses penyangraian. Metode ADDIE digunakan dalam pengembangan alat tersebut, diantaranya: Tahap analysis, menganalisis perlunya dilakukan pengembangan suatu produk dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk, Tahap design, merancang serta mendesain suatu produk. Tahap development, pengembangan terhadap desain produk. Tahap implementation, merealisasi rancangan suatu produk pengembangan, uji coba produk yang dikembangkan dalam pembelajaran. Tahap evaluation, mengevaluasi hasil produk yang dikembangkan dan penerapan dikelas. Data validasi dari tiga ahli media terhadap alat peraga yang dikembangkan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 91,8% artinya sangat layak digunakan sebagai alat peraga. Dan hasil validasi dari tiga ahli materi terhadap buku panduan alat dan praktik mendapatkan persentase rata-rata sebesar 85,92% yang artinya sangat layak digunakan sebagai panduan praktik alat peraga. Berdasarkan nilai rata-rata dari validasi ahli media dan ahli materi Pada alat peraga pemilah biji kopi menunjukkan bahwa kriteria yang di dapatkan sangat layak dan hasil respon siswa memperoleh nilai dengan kriteria sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Pemilihan bahan dan desain dalam pembuatan alat praktikum telah diperhatikan, selain menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah rusak, bentuknya juga dibuat sederhana.

Kata Kunci: Kopi, Sortasi, Alat Peraga, Media Pembelajaran.